

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang Mitos Pulau Kambang di Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan, khususnya. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami makna yang ada pada setiap mitos di Pulau Kambang melalui metode penelitian dan analisis Strukturalisme Levi-Strauss. Penelitian ini dilaksanakan dengan menghimpun data dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik kajian, kemudian melengkapinya dengan data lapangan yang diperoleh melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, yang disebut sebagai responden atau informan, melalui berbagai instrumen pengumpulan data.¹ Sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga dengan cara tersebut dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan apa yang diinginkan dan didukung dengan kajian pustaka (*library research*). Penelitian ini berfokus pada berbagai mitos yang ada pada Pulau Kambang analisis strukturalisme Levi-Strauss.

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari press, 2011), 15.

Dengan demikian, peneliti secara langsung menetapkan Pulau Kambang sebagai subjek penelitian yang dijadikan sumber data lapangan sesuai dengan permasalahan yang dikaji, termasuk dalam deskripsi dan analisis data. Dalam hal ini, peneliti berupaya menyajikan uraian yang cermat dan sistematis terhadap seluruh fakta yang ditemukan selama penelitian. Selanjutnya, penelitian ini menjelaskan mitos-mitos yang berkembang di Pulau Kambang berdasarkan analisis strukturalisme Lévi-Strauss.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai temuan yang dapat dijadikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Peneliti menggunakan dua pendekatan yaitu metode kualitatif dan metode deskriptif.

a. Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah proses penyelidikan yang bertujuan memahami fenomena manusia atau sosial dengan menyajikan gambaran yang menyeluruh dan kompleks melalui penggunaan bahasa, serta melaporkan pandangan yang mendetail yang diperoleh dari berbagai sumber informasi.² Dengan menggunakan metode ini peneliti bisa memberikan gambaran mendalam tentang apa yang terjadi, kemudian menyakan kepada pihak pendukung untuk mengungkapkan makna dan juga nilai mitos yang terkandung pada tempat wisata Pulau Kambang tersebut melalui analisis Levi-Strauss.

²Walidin, W., Saifullah, & Tabrani, *Metodelogi penelitian kualitatif & grounded theory* (Yogyakarta: FTK Ar-Raniry Press,2015), 77.

b. Deskriptif

Deskriptif merupakan metode dalam analisis data yang bertujuan untuk menguraikan data yang telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.³ Ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara menyeluruh pola, hubungan, dan variasi dalam data sebelum membuat langkah-langkah lebih lanjut dalam analisis atau pengambilan keputusan.

B. Lokasi Penelitian

Pulau Kambang adalah sebuah tempat yang terletak di tengah sungai Barito yang termasuk di dalam wilayah administratif lokasi geografis Pulau Kambang secara spesifik terletak di koordinat geografis sekitar 3°21'0"S dan 114°34'0"E pada kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Pulau Kambang terletak di sebelah barat Kota Banjarmasin.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Adapun fokus dalam objek penelitian ini meliputi objek material dan objek formal. Objek material dalam penelitian ini adalah mitos-mitos yang terdapat di Pulau Kambang, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan, yang mencakup narasi lisan, simbol, dan kepercayaan masyarakat setempat yang berkaitan dengan pulau tersebut serta tradisi budaya yang mengiringinya. Sedangkan objek formal dari

³Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: KMB Indonesia, 2021), 37.

ini adalah struktur narasi mitos-mitos Pulau Kambang yang dianalisis berdasarkan pendekatan strukturalisme Levi-Strauss, dengan fokus pada pengungkapan.

Selain itu, penelitian ini akan menganalisis peran dan fungsi mitos dalam konteks sosial dan budaya masyarakat Barito Kuala. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang mitos-mitos Pulau Kambang dan kontribusinya terhadap budaya dan masyarakat Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah warga sekitar yang berada pada lingkungan tempat wisata Pulau Kambang diantaranya tokoh adat, budayawan, dinas terkait, penduduk pulau, pengelola tempat wisata, dan pengunjung. Subjek dalam penelitian ini dipilih karena pihak-pihak ini yang berada di lingkungan tempat wisata Pulau Kambang dan memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan eksistensi dan transmisi mitos-mitos yang berkembang di wilayah tersebut. Subjek tersebut meliputi tokoh adat, budayawan, perwakilan dinas terkait, penduduk lokal, pengelola tempat wisata, serta para pengunjung.

Pemilihan tokoh adat dan budayawan didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka merupakan penyimpan dan pewaris pengetahuan tradisional yang berkaitan dengan mitos-mitos lokal. Mereka memiliki peran penting dalam pelestarian nilai-nilai budaya yang tersirat dalam mitos, serta memahami struktur naratif dan simbolik yang terkandung di dalamnya. Perwakilan dari dinas terkait dan pengelola tempat wisata dilibatkan karena mereka memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan kawasan wisata dan pelestarian budaya lokal, serta dapat memberikan informasi mengenai kebijakan

dan strategi promosi mitos sebagai bagian dari atraksi wisata. Penduduk lokal dipilih karena mereka merupakan bagian dari komunitas yang hidup berdampingan dengan mitos tersebut, sedangkan para pengunjung dapat memberikan sudut pandang dari luar komunitas mengenai persepsi dan pemaknaan terhadap mitos-mitos yang ada. Dengan melibatkan beragam subjek ini, diharapkan penelitian ini mampu menggali informasi yang komprehensif mengenai struktur, fungsi, dan makna mitos-mitos Pulau Kambang dalam konteks kebudayaan dan pariwisata lokal.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yang diklasifikasikan, yaitu sumber data primer dan sekunder. Penjelasan keduanya diantaranya:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber data, tanpa melalui perantara.⁴ Dalam hal ini peneliti mencari data melalui narasumber untuk dijadikan objek penelitian atau orang yang bersangkutan dijadikan sebagai saran mendapatkan informasi ataupun data sehingga tidak adanya perantara. Dalam konteks penelitian ini, data primer didapatkan melalui wawancara mendalam dengan sejumlah informan yang memiliki keterkaitan langsung dengan Pulau Kambang, baik dari sisi budaya, adat istiadat, pengelolaan, maupun pemanfaatannya sebagai destinasi wisata. Data primer yang diperoleh dari informan tersebut

⁴Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), 37.

diharapkan mampu memberikan gambaran yang menyeluruh dan komprehensif terkait keberadaan mitos-mitos di Pulau Kambang, baik dari aspek kepercayaan, budaya, hingga pengaruhnya terhadap sektor pariwisata di Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada sumber informasi yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, melainkan melalui media perantara atau secara tidak langsung. Ini termasuk youtube dan artikel yang telah ada, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak, yang bisa diakses melalui perpustakaan atau sumber online. Dengan kata lain, peneliti menggunakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebagai dasar untuk penelitiannya.⁵ Dengan demikian, peneliti menggunakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebagai dasar untuk penelitiannya. Dalam penelitian ini, data sekunder yang dicari adalah data yang dapat menguatkan data primer yang telah didapat, baik dari buku, jurnal, atau hal lainnya

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan penelitian, peneliti menggunakan berbagai sumber informasi yang diperoleh dari beberapa informan. dengan mempertimbangkan peran, pengetahuan, serta keterlibatan mereka terhadap objek penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tokoh Adat dan Tetua Kampung, Tokoh adat dan tetua kampung dipilih karena peran mereka yang sangat penting dalam melestarikan nilai-nilai tradisi serta menjaga kepercayaan yang hidup di tengah masyarakat Pulau Kambang. Mereka

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV,2017), 213.

menjadi sumber utama dalam memberikan informasi mengenai sejarah, asal-usul mitos, serta praktik ritual yang masih dijalankan hingga kini.

- b. Budayawan, Budayawan berperan memberikan pandangan akademik terkait makna budaya dan mitos-mitos yang berkembang di Pulau Kambang. Informasi dari budayawan membantu penulis memahami dimensi simbolik dan nilai-nilai filosofis yang terkandung dalam tradisi masyarakat setempat.
- c. Pengelola wisata, diantaranya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan serta pengelola tempat wisata setempat. Kedua pihak ini memiliki peran yang saling berkaitan dalam pengelolaan, pelestarian, dan pengembangan Pulau Kambang sebagai destinasi wisata budaya. Informan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dipilih karena memiliki strategi pelestarian budaya yang berpadu dengan pengembangan sektor pariwisata dan pelestarian nilai-nilai tradisi dan peningkatan daya tarik wisata Pulau Kambang. Sementara itu, Pemandu wisata memberikan informasi yang lebih praktis mengenai pelaksanaan pengelolaan di lapangan. Mereka menjelaskan berbagai strategi dalam mengelola kawasan wisata, termasuk bagaimana mitos-mitos yang hidup di masyarakat dimanfaatkan sebagai unsur penting dalam memperkuat daya tarik budaya dan spiritual Pulau Kambang. Pandangan dari kedua kelompok informan ini membantu penulis memahami keterkaitan antara aspek budaya dan sektor pariwisata, serta bagaimana keduanya saling mendukung dalam menjaga eksistensi Pulau Kambang sebagai warisan budaya sekaligus objek wisata unggulan daerah

- d. Pengunjung atau Wisatawan, Pengunjung atau wisatawan dipilih untuk memperoleh perspektif dari luar masyarakat setempat. Melalui mereka, penulis dapat mengetahui persepsi, pengalaman, serta daya tarik mitos Pulau Kambang yang menjadi motivasi utama kedatangan wisatawan ke lokasi tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui beberapa proses, yaitu:

- a. Koleksi data yaitu mengumpulkan sebanyak-banyaknya data berupa hasil dari observasi dengan melakukan kunjungan ke Pulau Kambang sehingga digunakan menjadi hasil dokumentasi, hasil jawaban dari wawancara, buku-buku khusus yang membahas tentang teori Levi-Strauss, jurnal-jurnal dan video vlog yang membahas seputar Pulau Kambang. Koleksi data tersebut dianggap mampu menjadi bahan pokok ataupun pelengkap untuk kelengkapan pendalaman pembahasan.
- b. Editing data yaitu mengkaji, memeriksa, mengecek kelengkapan data yang sudah terkumpul dan menyempurnakan data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian, yang diperoleh mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengolah data menjadi bahan yang dapat dipahami dan dapat digunakan. Pada tahap kedua ini penelitian mengkaji lebih dalam yang berhubungan dengan data.

c. Pada pengolahan data terakhir, maka penulis perlu melakukan interpretasi data, yaitu memberikan penjelasan atau menafsirkan data yang kurang jelas, seperti menjadikan bahasa dari jawaban responden dan informan menjadi bahasa yang mudah dipahami, sehingga diharapkan dalam penyajian penelitian ini mudah dipahami dan dimengerti.

1. Observasi

Observasi merupakan tahap awal dalam proses penelitian, khususnya penelitian lapangan, yang memanfaatkan pancaindra untuk mengamati secara langsung fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan peneliti untuk menghimpun data melalui pengamatan serta pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi objek kajian.⁶

Observasi memiliki peran penting dalam penelitian, terutama untuk memahami fenomena yang memerlukan pengamatan langsung di lapangan. Melalui keterlibatan langsung di lokasi penelitian, peneliti berupaya memperoleh data mengenai makna filosofis yang terkandung dalam kawasan wisata Pulau Kembang.

Dalam penelitian mengenai mitos-mitos di Pulau Kembang, observasi menjadi langkah awal sekaligus pendukung utama untuk memahami realitas di lapangan. Peneliti secara langsung hadir di lokasi untuk mengamati aktivitas masyarakat, simbol-simbol budaya, serta praktik-praktik yang berkaitan dengan mitos Pulau Kembang.

⁶Albi Anggita dan johan setiawan. *Metodelogi penelitian kualitatif* (Sukabumi:cv jejak, 2018), 108.

Adapun bentuk observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif non-aktif. Dalam hal ini peneliti hadir di tengah masyarakat dan lingkungan penelitian, namun tidak secara langsung terlibat dalam aktivitas yang sedang diamati. Peneliti hanya berperan sebagai pengamat yang mencatat berbagai fenomena yang muncul di lapangan, seperti aktivitas ritual atau tradisi yang berkaitan dengan mitos Pulau Kambang, interaksi masyarakat lokal dengan pengunjung atau wisatawan, persepsi pengelola tempat wisata mengenai mitos dan pengaruhnya terhadap daya tarik wisata, dan simbol-simbol budaya yang ditemukan di sekitar lokasi, seperti tempat pemujaan, binatang endemik (kera ekor panjang), dan situs-situs tertentu yang dianggap sakral.

Dengan metode observasi partisipatif non-aktif ini, peneliti dapat memperoleh data yang autentik dan kontekstual, sehingga hasil penelitian tidak hanya berdasarkan wawancara, tetapi juga didukung oleh bukti empiris dari pengamatan langsung di lapangan

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua individu untuk saling berbagi informasi dan gagasan melalui dialog tanya jawab, yang bertujuan untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu topik. Sebagai metode pengumpulan data, wawancara memanfaatkan interaksi antara kedua pihak untuk mendapatkan informasi yang relevan.⁷ Wawancara yang diterapkan pada penelitian ini yaitu interaksi yang dilakukan peneliti dalam menggali informasi melalui tanya jawab

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 231.

kepada informan. Dalam penelitian ini penulis akan mengajukan pertanyaan kepada pihak yang terkait dengan tujuan untuk menemukan makna dari apa yang ingin diteliti.

Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman pertanyaan yang sudah disusun secara lengkap dan urut. Pertanyaan dalam wawancara ini bersifat tetap dan tidak fleksibel. Peneliti tidak bebas mengembangkan atau mengubah urutan dan isi pertanyaan selama proses wawancara berlangsung.

Tujuan dari wawancara terstruktur adalah untuk mendapatkan data yang konsisten dari setiap informan, sehingga memudahkan perbandingan antar respon.⁸ Jadi, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur karena peneliti sudah memiliki pemahaman awal yang cukup tentang masalah yang diteliti dan ingin memperoleh data yang spesifik

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun berbagai dokumen, seperti catatan, buku, dan foto, yang relevan dengan penelitian.⁹ Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data tentang tempat wisata Pulau Kambang selain dari wawancara dan observasi yang diperoleh. Dokumentasi ini sangat penting bagi kesuksesan penelitian demi keakuratan hasil penelitian kelengkapan, kevalidan data, serta bukti mempertanggungjawabkan sebagai kajian

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D...*, 54.

⁹Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

ilmiah.¹⁰ Dokumentasi yang penulis maksud dari penelitian disini antara lain dokumentasi yang ada hubungannya sama dengan penelitian dan dokumentasi berupa foto saat wawancara berlangsung serta hal yang menunjang keberhasilan penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

4. Analisis Data

Analisis data ialah proses yang dilakukan untuk menyederhanakan data yang diperoleh menjadi data yang mudah dipahami, dibaca dan didefinisikan. Data yang diuraikan menyangkut analisis strukturalisme Levi-Strauss, mitos-mitos Pulau Kambang mengandung pola struktural yang berulang dan pesan moral yang memperkuat nilai-nilai sosial masyarakat Barito Kuala. Pendekatan ini membantu memahami makna yang tersembunyi di balik kisah-kisah mitos dan relevansinya terhadap kehidupan masyarakat lokal.

¹⁰ Maelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 217.